

ABSTRAK

Sektor pertanian memiliki peranan penting dalam perekonomian Indonesia dan menjadi salah satu pilar utama dalam pembangunan nasional melalui pengembangan agribisnis berkelanjutan. Salah satu subsistem agribisnis yang menciptakan nilai tambah adalah agroindustri pengolahan hasil pertanian, termasuk agroindustri tempe kedelai. Agroindustri tempe kedelai merupakan industri rumah tangga yang berperan sebagai penyedia pangan, pencipta lapangan kerja, dan peningkat pendapatan masyarakat. Kabupaten Jember memiliki potensi besar dalam pengembangan agroindustri tempe, dengan Agroindustri Tempe “Sumber Mas” sebagai produsen dengan kapasitas produksi terbesar di wilayah tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis keuntungan, dan tingkat profitabilitas agroindustri tempe kedelai dengan studi kasus pada Agroindustri Tempe “Sumber Mas” di Kabupaten Jember. Metode penelitian yang digunakan adalah studi kasus dengan data primer dan sekunder. Analisis dilakukan melalui perhitungan biaya tetap, biaya variabel, penerimaan, keuntungan, dan profitabilitas usaha. Hasil penelitian menunjukkan bahwa biaya total produksi sebesar Rp 1.337.103,00 dengan keuntungan sebesar Rp 572.897,00 per 100kg kedelai dan tingkat profitabilitas 42,72%. Hasil ini menunjukkan bahwa agroindustri Tempe “Sumber Mas” menguntungkan dan layak dikembangkan secara berkelanjutan.

Kata kunci: agroindustri, industri rumah tangga, keuntungan, profitabilitas, tempe kedelai

ABSTRACT

The agricultural sector plays a vital role in the Indonesian economy and is a key pillar of national development through sustainable agribusiness development. One of the agribusiness subsystems that creates added value is the agricultural processing agro-industry, including the soybean tempeh agro-industry. The soybean tempeh agro-industry is a home industry that serves as a food provider, job creator, and income generator. Jember Regency has significant potential for the development of the tempeh agro-industry, with the “Sumber Mas” Tempeh Agro-industry as the producer with the largest production capacity in the region. This study aims to analyze profits, and profitability of the soybean tempeh agro-industry using a case study of the “Sumber Mas” Tempeh Agro-industry in Jember Regency. The research method used is a case study with primary and secondary data. The analysis was conducted through the calculation of fixed costs, variable costs, revenues, profits, and business profitability. The results showed that the total production cost was Rp 1.337.103,00 per 100kg of soybeans with a profit of Rp 572.897,00 and a profitability level of 42,72%. These results indicate that the “Sumber Mas” tempeh agro-industry is profitable and worthy of sustainable development.

Keywords: *agro-industry, home industry, profit, profitability, soybean tempeh*

